



BUKU SAKU EDUWISATA KOLAH BANYU

"Belajar, Bermain, dan Peduli Lingkungan Bersama Kolah Banyu"

PPK ORMAWA
HIMAKOM
2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku saku “Eduwisata Kolah Banyu” ini dapat disusun dan hadir di tangan pembaca. Buku saku ini disusun sebagai panduan singkat bagi masyarakat, sekolah, komunitas, maupun wisatawan yang ingin mengenal lebih dekat tentang Kolah Banyu sebagai destinasi eduwisata berbasis lingkungan. Di dalamnya memuat sejarah singkat, profil program, pilihan paket wisata, hingga informasi kontak yang dapat memudahkan pengunjung dalam merencanakan kunjungan.

Penyusunan buku saku ini juga merupakan wujud kolaborasi antara pengelola Kolah Banyu dengan tim PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Rekayasa Sistem Komputer (HIMAKOM) yang memiliki semangat untuk mendukung pemberdayaan masyarakat desa dan pelestarian lingkungan.

Kami berharap buku saku ini tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga mampu menginspirasi pembaca untuk berkunjung, belajar, sekaligus ikut serta menjaga kelestarian alam bersama Kolah Banyu. Mari bersama-sama mewujudkan wisata yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga bermanfaat bagi generasi mendatang.

Tim Penyusun

SIKAPUR SIRIH PENGELOLA KOLAH BANYU

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhi

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Kolah Banyu (Sekolah Sampah Bantala Abyudaya) yang berada di Padukuhan Kroco, Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih, Kulon Progo, dapat terus berkembang hingga saat ini. Berawal dari sebuah inisiatif sederhana untuk membangun kesadaran akan pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah, Kolah Banyu kini telah dikembangkan menjadi salah satu destinasi wisata edukasi berbasis lingkungan di Kalurahan Sendangsari.



SLAMET SUPRIYONO, S.Si
Ketua Kolah Banyu

Melalui berbagai program pembelajaran yang atraktif, praktik kreatif, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat, Kolah Banyu hadir sebagai ruang bersama untuk menanamkan nilai kepedulian lingkungan sejak usia dini sekaligus mendukung peningkatan ekonomi dan kualitas hidup warga.

Keberadaan eduwisata ini tidak lepas dari dukungan masyarakat Kroco, Universitas AKPRIND Indonesia, Kalurahan Sendangsari, Dinas Pariwisata, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga, serta berbagai pihak yang berkomitmen menjadikan Sendangsari sebagai desa wisata yang berkelanjutan.

Kami berharap buku saku ini dapat menjadi panduan bagi masyarakat, pelajar, maupun wisatawan yang ingin mengenal lebih dekat program dan aktivitas Kolah Banyu. Semoga keberadaan Kolah Banyu semakin membawa manfaat, memperkuat semangat gotong royong, serta menjadi inspirasi dalam mewujudkan lingkungan yang hijau, sehat, dan lestari

Kulon Progo, September 2025

Pengelola Kolah Banyu



Slamet Supriyono, S.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Kolah Banyu

Kolah Banyu merupakan singkatan dari Sekolah Sampah Bantala Abyudaya yang berada di Padukuhan Kroco, Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih, Kulon Progo. Kolah Banyu lahir dari kolaborasi antara PPK Ormawa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas AKPRIND Indonesia dengan Proklim Bantala Abyudaya pada tahun 2024. Kolah Banyu didirikan dengan tujuan sebagai tempat mitigasi dan edukasi pengelolaan sampah yang menjadi program kerja utama dari Proklim Bantala Abyudaya. Melalui program tersebut, masyarakat diperkenalkan pada berbagai praktik pengelolaan sampah, seperti pemilahan, pembuatan kompos, dan proses daur ulang secara sederhana. Selain itu, Kolah Banyu juga menjadi sarana edukasi bagi pelajar dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pada tahun 2025, bersama dengan PPK Oramawa HIMAKOM Kolah Banyu dioptimalkan fungsinya sebagai destinasi wisata edukasi berbasis lingkungan di Kalurahan Sendangsari.

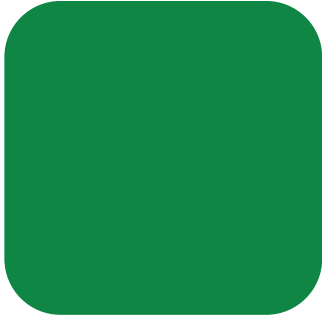
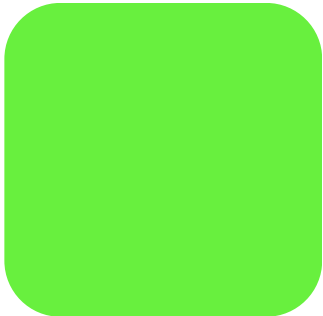
1.2 Logo Kolah Banyu



1.3 Filosofi Kolah Banyu

Berikut Filosofi Sekolah Sampah Bantala Abyudaya

FILOSOFI LOGO	
	Kolah Banyu: Berasal dari kepanjangan nama Sekolah Sampah Bantala Abyudaya yang jika disingkat menjadi “Kolah Banyu”, bertujuan supaya lebih mudah diingat oleh khalayak umum dan menjadi branding dari Sekolah Sampah Bantala Abyudaya.
	Gambar Rumah: Siluet rumah pada logo ini melambangkan konsep sekolah, ini menunjukkan bahwa Kolah Banyu adalah sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa – siswanya.
	Logo Daun Pada Huruf K: Daun pada huruf K melambangkan konsep lingkungan dan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa Kolah Banyu fokus pada pendidikan lingkungan melalui pengolahan sampah untuk menjaga dan melestarikan alam.
	Siluer Air Pada Huruf U: Siluer air pada huruf U melambangkan sumber daya alam yang harus dijaga dan dikelola dengan baik. Air adalah komponen penting dalam kehidupan dan Kolah Banyu berusaha mengedukasi agar bijaksana dalam menggunakan dan menjaga sumber daya air.

	Warna Hijau (#0F8644) Warna hijau pada logo kolah banyu melambangkan konsep keberlanjutan, pertumbuhan, dan kelestarian alam. Hijau adalah warna yang identik dengan alam, tumbuhan, dan lingkungan yang sehat. Penggunaan warna hijau pada logo ini menyampaikan pesan bahwa Kolah Banyu berkomitmen pada pendidikan yang mendukung kelestarian lingkungan
	Warna Hijau Muda (#68F03E) Warna hijau muda pada logo ini menunjukkan konsep pembaruan, segar, dan harapan. Warna hijau muda juga melambangkan semangat, optimisme, dan ide – ide baru yang diusung oleh Kolah Banyu dalam menjalankan misinya.

1.4 Visi dan Misi dan Kolah Banyu

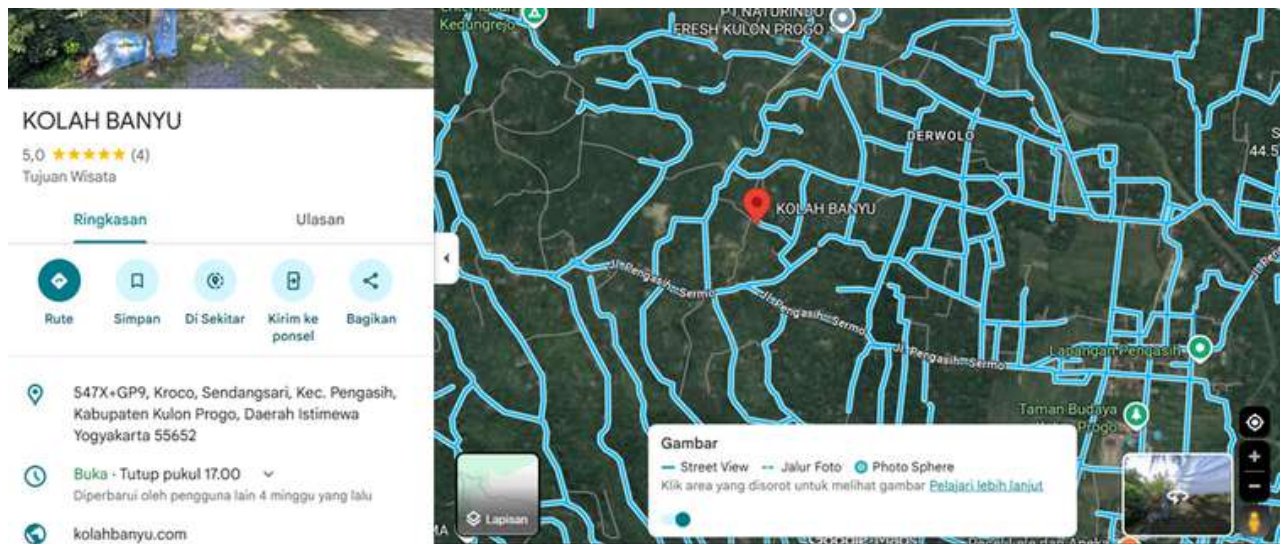
a. Visi

Terwujudnya Sekolah Sampah untuk mengedukasi dan menguatkan pendidikan karakter berbudaya lingkungan sebagai upaya mendukung program kampung iklim yang berkelanjutan.

a. Misi

1. Memberikan edukasi pengelolaan sampah yang terintegrasi
2. Menumbuhkan dan menguatkan karakter peduli lingkungan
3. Menjadi pusat informasi terkait teknologi dan metode pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
4. Mendukung Kalurahan Sendangsari dalam menjadi desa eduwisata *preneur* berbasis lingkungan.
5. Mengembangkan program-program penanganan dan pengurangan sampah.
6. Membangun kemitraan untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah.

1.5 Peta Lokasi Kolah Banyu



BAB II

KOLAH BANYU SEBAGAI DESTINASI EDUWISATA DI KALURAHAN SENDANGSARI

2.1 Profil Eduwisata Kolah Banyu

Kolah Banyu mengusung konsep eduwisata lingkungan yang memadukan antara wisata, edukasi, dan konservasi. Konsep ini bertujuan agar setiap pengunjung tidak hanya menikmati suasana pedesaan yang masih asri, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna untuk mengelola sampah secara sederhana, serta ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Beberapa prinsip utama konsep eduwisata Kolah Banyu adalah:

- Belajar Sambil Bermain: semua kegiatan edukasi lingkungan dan pengenalan konsep 3R dikemas interaktif dan menyenangkan melalui permainan/dongeng, terutama untuk anak-anak dan pelajar.
- *Zero Waste Lifestyle*: mengajarkan pengunjung cara mengurangi sampah, memilah, dan mendaur ulang secara sederhana yang dapat dilakukan di rumah secara mandiri.
- Tour Area Kolah Banyu: melihat percontohan pengelolaan sampah untuk skala rumah tangga seperti: budidaya magot terintegrasi dengan perikanan, irigasi tetes, pembuatan kompos menggunakan ember bertumpuk, losida, dan biopori, pemanfaatan galon bekas untuk menanam tanaman sebagai bedengan dan pemanfaatan ecobrik untuk pagar.
- Belajar Mandiri Melalui Media Digital di Area Kolah Banyu: Mengetahui pengelolaan sampah organik dan anorganik melalui media pembelajaran video berupa animasi yang dapat diakses menggunakan QR Code yang ada di area Kolah Banyu
- Praktik 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*): Praktik mengolah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomi
- Pemberdayaan Masyarakat: melibatkan warga desa dalam pengelolaan wisata, UMKM lokal, hingga menjadi fasilitator pelatihan.

2.2 Sasaran Peserta

Sasaran utama program eduwisata Kolah Banyu adalah:

A. PAUD & TK

Menumbuhkan kesadaran awal tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui:

- pengenalan jenis sampah (organik dan anorganik).
- Pembiasaan memilah sampah dengan media gambar/warna.
- Penanaman nilai cinta lingkungan lewat cerita atau dongeng edukatif

B. Sekolah Dasar (SD/MI)

Mengenalkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan membiasakan anak peduli lingkungan dengan praktik sederhana, seperti:

- Membuat pot dari botol plastik.
- Kerajinan tangan dari barang bekas.
- Menanamkan tanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

C. Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang dampak sampah terhadap lingkungan, serta melatih keterampilan pengelolaan sederhana melalui kegiatan seperti membuat biopori, ecobrick, dan kerajinan dari limbah yang dapat dimanfaatkan kembali.

D. Keluarga & Komunitas

- Mengajak keluarga dan komunitas menerapkan pengelolaan sampah di rumah dan lingkungan sekitar, melalui pelatihan kompos, pembuatan ecoenzym, serta mengembangkan kreativitas dalam membuat kerajinan berbahan daur ulang sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.
- Tempat rekreasi edukatif yang ramah anak sekaligus memberi pengalaman positif bagi orang tua dan pendamping.

2.3 Paket Eduwisata



PAKET PRAKTIK 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE)



Kembang Dolanan

(Dolanan, Nyipta Kembang, Nggawe Bungah)



1. Melukis pot dari Galon: **Rp20.000**/orang

Fasilitas:

- Galon bekas, cat, kuas kecil, wadah cat, sarung tangan plastik.
- Souvenir



2. Melukis Topeng: **Rp20.000**/orang

Fasilitas:

- Topeng, cat, kuas kecil, wadah cat, sarung tangan plastik.



3. Membuat bunga dari kresek: **Rp20.000**/orang

Fasilitas:

- Kresek berwarna, kawat, tang, gunting, lem/solasi, tenaga listrik.

Kembang Lestari

(Saka limbah dadi karya, saka karya dadi Lestari)



1. Membuat Pot dari Kain Bekas: **Rp30.000**/orang

Alat dan Bahan:

- Kain bekas, semen, lem, air, wadah, sarung tangan plastik, cat dan kuas.



2. Membuat Ecobrick: **Rp10.000**/orang

Alat dan Bahan:

- botol bekas, sampah plastik bersih, tongkat, dan gunting



3. Membuat lilin aroma terapi dari minyak jelantah: **Rp19.000**/orang

Alat dan Bahan:

- minyak bekas, minyak esensial, lilin bekas, pewarna (krayon), sumbu, wadah, panci kecil, kompor portable+gas)

PAKET SINAU URIP RESIK

(MINIMAL 20 ORANG)

RP_30.000

Fasilitas:



Joglo



Pemandu wisata



Snack Edukatif



Toilet

Kegiatan:



Penyambutan dan Welcome drink (packet snack edukasi: dengan sampah dari plasti, kertas, dan organik)



Edukasi lingkungan: menjaga dan peduli lingkungan melalui permainan/dongeng



Simulasi permainan pilah sama sampah



Tour area Kolah Banyu



Belajar Mandiri Melalui Media Digital di Area Kolah Banyu

PAKET HALFDAY KEMBANG DOLANAN

PAKET SINAU URIP RESIK + 1 PRAKTIK = RP50.000

MINIMAL 10 ORANG

Pilihan Paket:



Melukis Pot Dari Galon



Melukis Topeng



Membuat Bunga dari Kresek

Kegiatan:



Penyambutan dan Welcome drink (packet snack edukasi: dengan sampah dari plasti, kertas, dan organik)



Edukasi lingkungan: menjaga dan peduli lingkungan melalui permainan/dongeng



Simulasi permainan pilah sama sampah



Tour area Kolah Banyu



Belajar Mandiri Melalui Media Digital di Area Kolah Banyu



Praktik Kembang Dolanan

PAKET HALFDAY KEMBANG LESTARI

SINAU URIP RESIK + 1 PRAKTIK

MINIMAL 10 ORANG

Pilihan Paket:



Membuat Pot dari Kain
Bekas: Rp60.000/orang



Membuat Ecobrick
Rp40.000/orang



Membuat lilin aroma
terapi dari minyak
jelantah Rp19.000/orang

Kegiatan:



Penyambutan dan Welcome drink (packet snack edukasi:
dengan sampah dari plasti, kertas, dan organik)



Edukasi lingkungan: menjaga dan peduli lingkungan
melalui permainan/dongeng



Simulasi permainan pilah sama sampah



Tour area Kolah Banyu



Belajar Mandiri Melalui Media Digital
di Area Kolah Banyu



Praktik Kembang Lestari

PAKET FULLDAY KEMBANG JANGKEP

PAKET SINAU URIP RESIK + 3 PRAKTIK = RP115.000 MINIMAL 10 ORANG

Fasilitas:



Joglo



Pemandu Wisata &
Pendongeng



1x snack & makan siang



Toilet

Kegiatan:



Penyambutan dan Welcome drink (packet snack edukasi:
dengan sampah dari plasti, kertas, dan organik)



Edukasi lingkungan: menjaga dan peduli lingkungan
melalui permainan/dongeng



Simulasi permainan pilah sama sampah



Tour area Kolah Banyu



Belajar Mandiri Melalui Media Digital
di Area Kolah Banyu



Praktik Kembang Dolanan

PAKET FULLDAY KEMBANG PARIPURNA PAKET SINAU URIP RESIK + 3 PRAKTIK = RP115.000 MINIMAL 10 ORANG	
Fasilitas:  Joglo  Pemandu Wisata & Pendongeng  1x snack & makan siang  Toilet	Kegiatan:  Penyambutan dan Welcome drink (packet snack edukasi: dengan sampah dari plasti, kertas, dan organik)  Edukasi lingkungan: menjaga dan peduli lingkungan melalui permainan/dongeng  Simulasi permainan pilah sama sampah  Tour area Kolah Banyu  Belajar Mandiri Melalui Media Digital di Area Kolah Banyu  Praktik Kembang lestari

2.4 Fasilitas & Aturan Berkunjung ke Kolah Banyu

Untuk mendukung kegiatan eduwisata yang nyaman, aman, dan menyenangkan, Kolah Banyu menyediakan fasilitas lengkap serta menetapkan aturan sederhana yang perlu dipatuhi:

A. Fasilitas yang tersedia

- Area Edukasi & Diskusi – ruang terbuka untuk belajar bersama.
- Peralatan Workshop Daur Ulang – alat praktik membuat kerajinan dari sampah.
- Perlengkapan Keamanan (APD & P3K) – menjaga keselamatan peserta.
- Toilet & Tempat Ibadah – fasilitas umum yang bersih dan nyaman.

B. Aturan & Tips Berkunjung

- Membawa botol minum sendiri (*refill station* tersedia untuk isi ulang).
- Menggunakan pakaian yang nyaman dan aman untuk aktivitas luar ruang.
- Menjaga kebersihan dengan membuang sampah sesuai kategori.
- Mengikuti arahan fasilitator selama kegiatan berlangsung.
- Membawa perlengkapan pribadi seperlunya (alat tulis, obat, dll).

BAB III

PENUTUP

Eduwisata Kolah Banyu hadir sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dengan mengusung konsep “Belajar, Bermain, dan Peduli Lingkungan”. Melalui kegiatan edukasi dan praktik sederhana, Kolah Banyu mengajak setiap pengunjung untuk memahami pentingnya menjaga alam sekaligus menikmati suasana pedesaan yang asri.

Berbagai paket kegiatan, seperti Sinau Urip Resik, Kembang Dolanan, dan Kembang Lestari, dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus membangun kreativitas. Tidak hanya bagi anak-anak dan pelajar, tetapi juga bagi keluarga, komunitas, serta masyarakat luas yang ingin berpartisipasi dalam gerakan peduli lingkungan.

Harapan kami, buku saku ini dapat menginspirasi pembaca untuk ikut serta mendukung keberadaan Kolah Banyu. Mari bersama-sama menjaga kelestarian alam, memperkuat kebersamaan, dan menjadikan Kolah Banyu sebagai destinasi eduwisata berkelanjutan yang bermanfaat bagi generasi mendatang.

TESTIMONI



*Dr. Edhy Sutanta, S.T., M.Kom.
Rektor Universitas AKPRIND Indonesia*

“Universitas AKPRIND Indonesia bangga dapat mendukung lahirnya Eduwisata Kolah Banyu sebagai ruang belajar terbuka tentang lingkungan hidup. Kolah banyu juga sebagai pusat pembelajaran lingkungan yang inovatif, menghadirkan edukasi yang menyenangkan melalui dongeng, praktik pilah sampah, serta media pembelajaran animasi yang dapat diakses lewat QR Code di area Kolah Banyu, anak-anak dan masyarakat diajak belajar dengan cara yang kreatif dan interaktif.

Inovasi ini membuktikan bahwa kepedulian terhadap lingkungan dapat ditumbuhkan sejak dini melalui pengalaman belajar yang inspiratif, sekaligus memperkuat sinergi antara dunia pendidikan, budaya, dan pemberdayaan masyarakat



*Agustina Dyah Saraswati, S.T., M.M.
Kepala Bidang Ekonomi Kreatif dan Sumber Daya
Pariwisata Kulon Progo*

Eduwisata Kolah Banyu sangat menarik karena aktivitasnya melibatkan generasi muda bahkan anak-anak usia dini yang mulai dikenalkan dengan lingkungan dan budaya.

Kami berharap eduwisata Kolah Banyu dapat terus berkembang dan menjadi destinasi wisata unggulan di Kulon Progo, sehingga selain bermanfaat bagi kelestarian lingkungan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.



*Ani Purwanti, S.T., M.Eng
Dosen Universitas AKPRIND Indonesia*

“Kolah Banyu di Sendangsari merupakan langkah inovatif dan inspiratif dalam mewujudkan pengelolaan sampah berbasis edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai sekolah sampah pertama di Kulon Progo, Kolah Banyu tidak hanya mengajarkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), tetapi juga menghadirkan nilai tambah melalui integrasi lingkungan, seni, dan kearifan lokal.

Semoga Kolah Banyu menjadi contoh nyata gerakan peduli lingkungan yang berkelanjutan dan mampu menginspirasi daerah lain untuk turut serta membangun budaya ramah lingkungan dari kita, oleh kita, dan untuk kita.”



*Bunda Wulan
Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia (PPMI)
Kulon Progo*

Saya senang sekali bisa berkunjung ke Eduwisata Kolah Banyu pada tanggal 28 September 2025. Saya melihat banyak sekali ilmu yang diajarkan di kegiatan tersebut. Mulai dari peserta anak, remaja sampai dengan dewasa pun komplit ilmu yang diberikan. Peserta dan masyarakat pun sangat antusias dengan kegiatan tersebut.

Besar harapan saya semoga ke depannya apa yang sudah diawali oleh Universitas AKPRIND dapat terus berkelanjutan membawa manfaat untuk masyarakat sekitar dan semakin maju.



Ambar Widuri, S.Pd
Tendik Pos PAUD Kenanga, Padukuhan Kroco.

Kesan: Kolah Banyu sangat bagus untuk edukasi anak paud karena anak menjadi paham cara memilah sampah, pengelolaan sampah dan anak peduli terhadap lingkungan sejak kecil.

Pesan: tingkatkan terus untuk kualitas dan sarprasnya serta publikasinya jadi bisa tersebar luas



Sumiyati
Ikatan Pendidik Paud Sendangsari

Eduwisata Kolah Banyu memeberikan edukasi untuk anak usia dini di kemas sangat sederhana dan mudah dipahami. Selain memilah sampah dan praktik dari bahan baku sampah yang aman buat anak dan mudah dikerjakan anak.

Harapanya Dengan adanya Kolah Banyu semua warga Sendangsari bisa berkunjung untuk kegiatan outing clas, dan tidak menutup kemungkinan masyarakat yang ada di Kapanewon dan Kabupaten.

Lebih luasnya lagi bisa di promosikan ke luar Kabupaten melalui medsos dan membuka untuk kegiatan studi banding

